PRAKTIKUM REPRODUKSI & EMBRIOLOGI (BLOK 13)

Rina Priastini Susilowati Budiman Hartono Adit Widodo Santoso

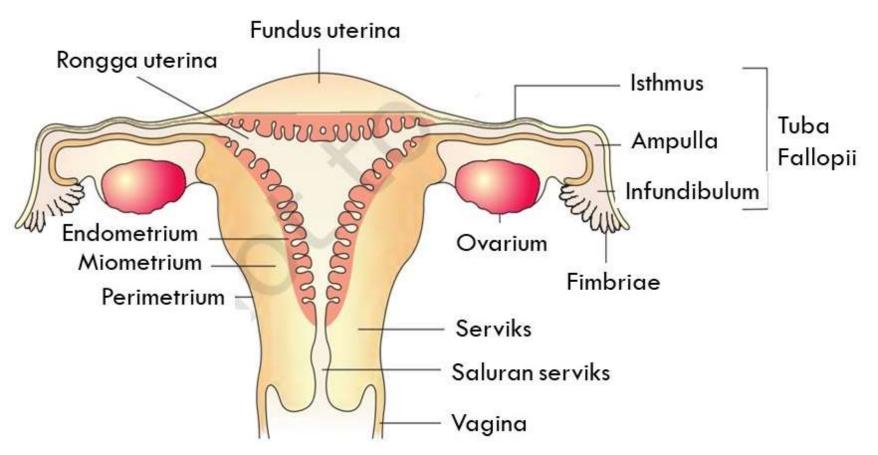


MATERI

- Organ Reproduksi
- Fertilisasi
- Tahap Pembelahan Setelah Fertilisasi
- Tahap Perkembangan Awal



ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN



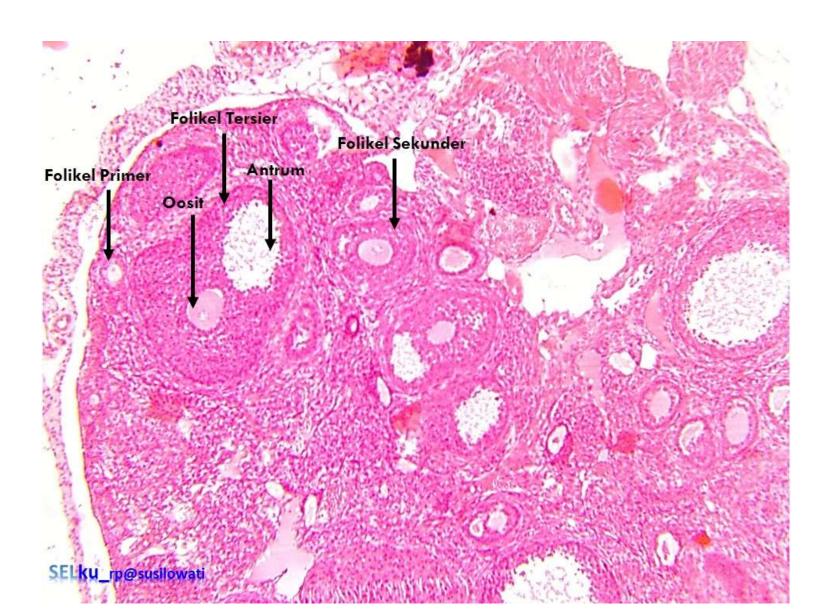


HISTOLOGI OVARIUM

- Folikel ovarium dengan berbagai ukuran, masing-masing berisi satu oosit, terdapat di stroma korteks
- Oogenesis: folikel primordial, folikel primer, folikel sekunder, folikel tersier, folikel de Graaf
- Folikel de Graaf di dalam ovarium: dikelilingi oleh corona radiata
- Folikel de Graaf setelah ovulasi (di dalam tuba fallopii) dikelilingi oleh cumulus oophorus

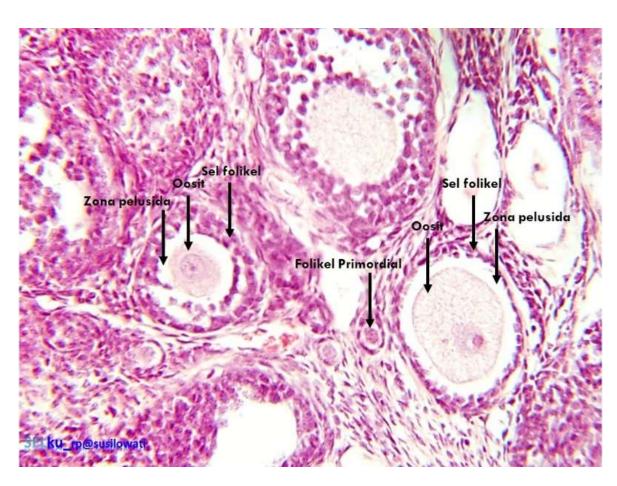


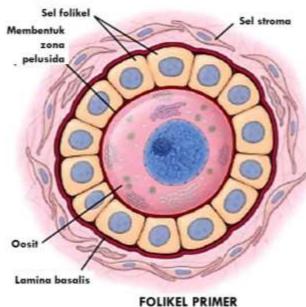
HISTOLOGI OVARIUM (HE, 40X)





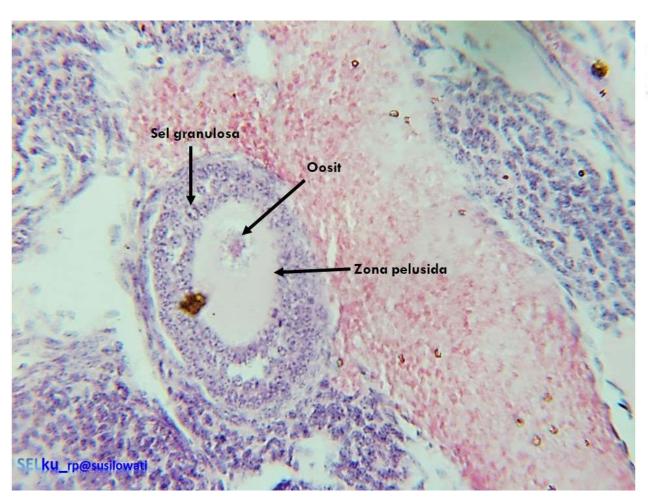
HISTOLOGI OVARIUM (HE, 100X): FOLIKEL PRIMER

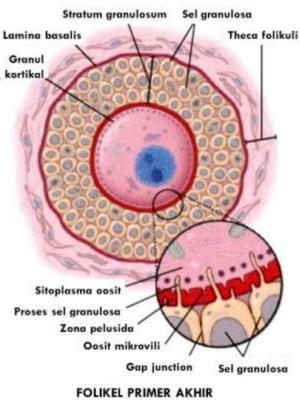






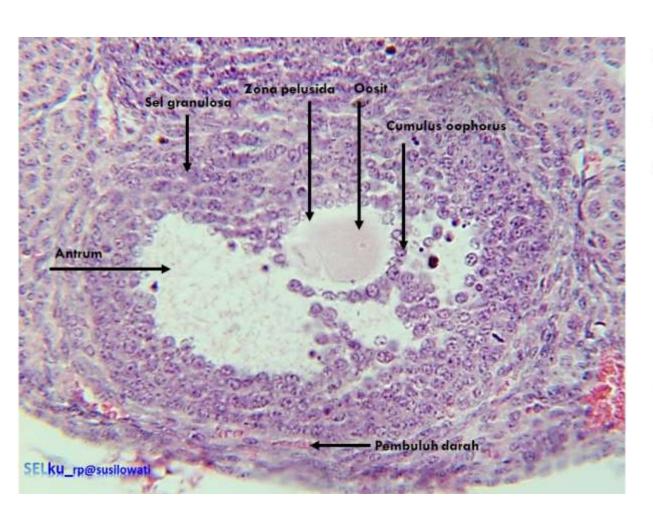
HISTOLOGI OVARIUM (HE, 100X): FOLIKEL PRIMER

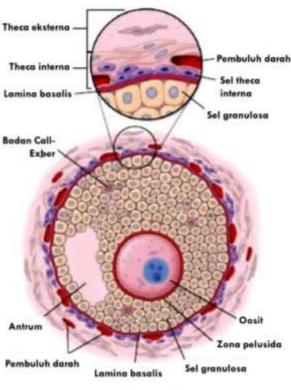






HISTOLOGI OVARIUM (HE, 100X): FOLIKEL SEKUNDER

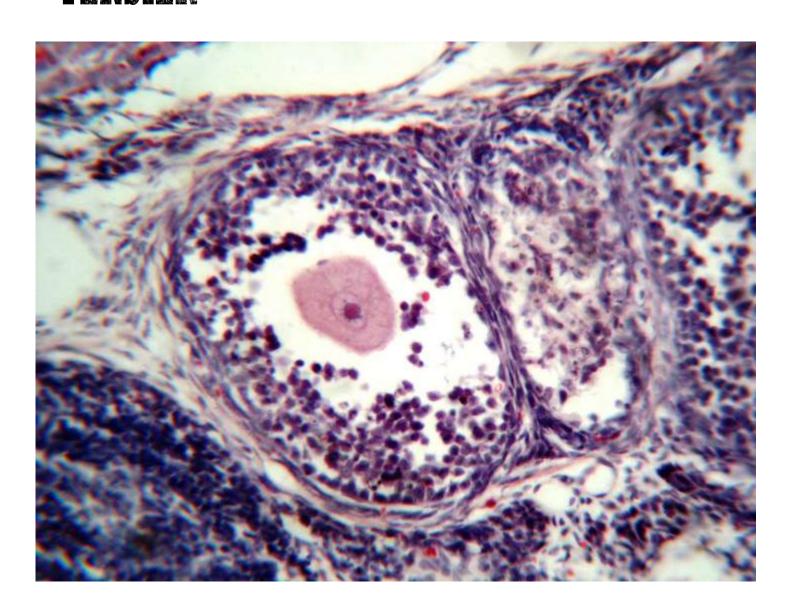




FOLIKEL SEKUNDER

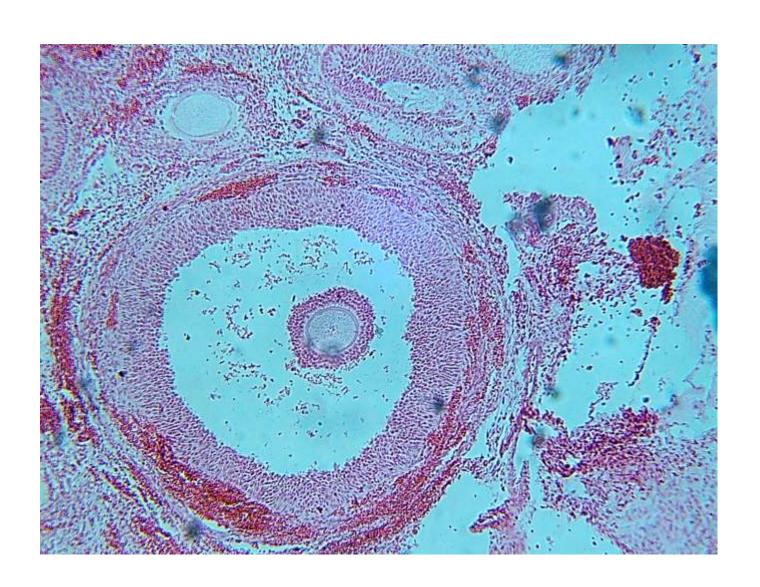


HISTOLOGI OVARIUM (HE, 100X): FOLIKEL TERSIER

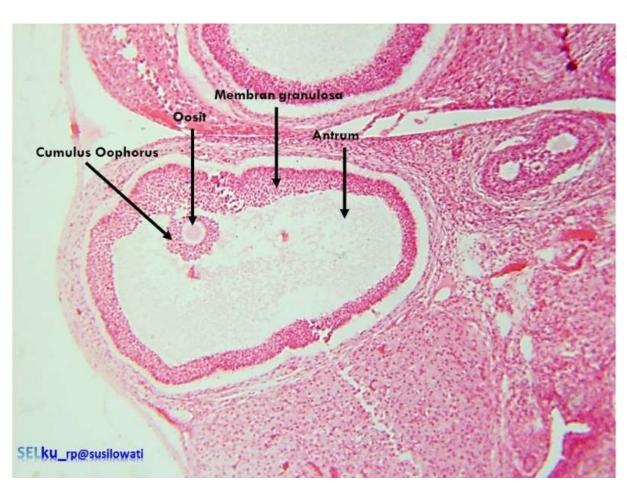


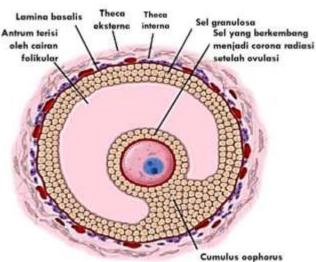


HISTOLOGI OVARIUM (HE, 100X): FOLIKEL TERSIER



HISTOLOGI OVARIUM (HE, 100X): FOLIKEL DE GRAAF

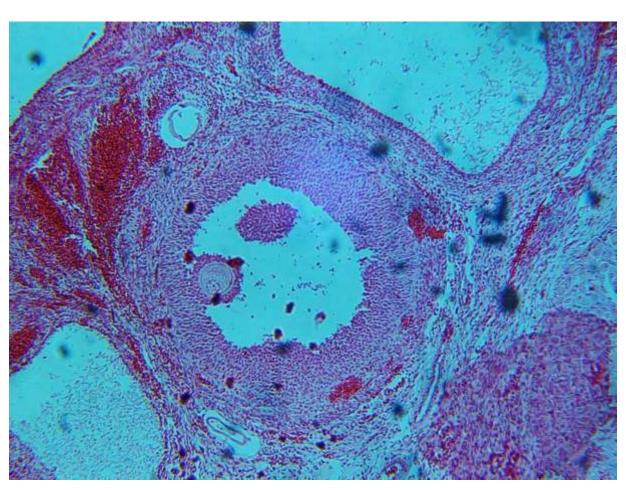


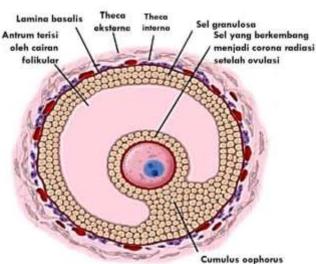


FOLIKEL MATANG DE GRAAF



HISTOLOGI OVARIUM (HE, 100X): FOLIKEL DE GRAAF

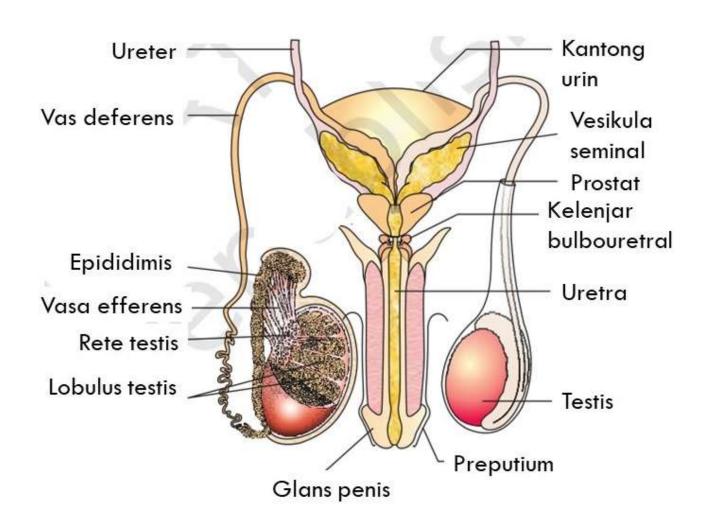




FOLIKEL MATANG DE GRAAF



ORGAN REPRODUKSI LAKI-LAKI



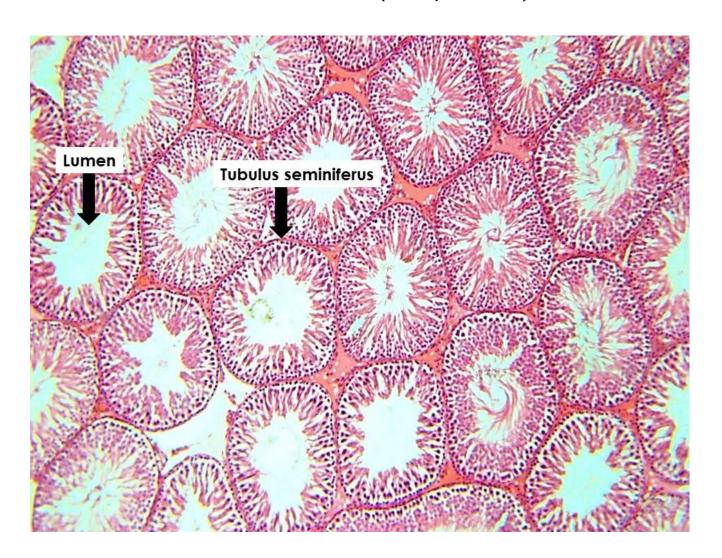


HISTOLOGI TESTIS

- Tubulus Seminiferus
- Proses Spermatogenesis: Spermatositogenesis & Spermiogenesis
- Spermatositogenesis: Spermatogonia → Spermatosit Primer
 → Spermatosit Sekunder → Spermatid Bulat
- Spermiogenesis: Spermatid Bulat → Spermatozoa
- Sel Sertoli: memberi makan spermatozoa
- Sel Interstitial/ Sel Leydig: menghasilkan hormone testosteron

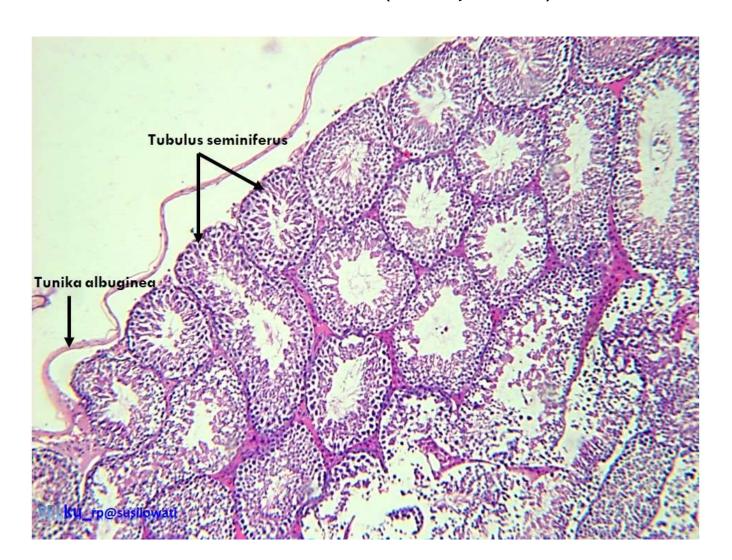


HISTOLOGI TESTIS (HE, 40X)



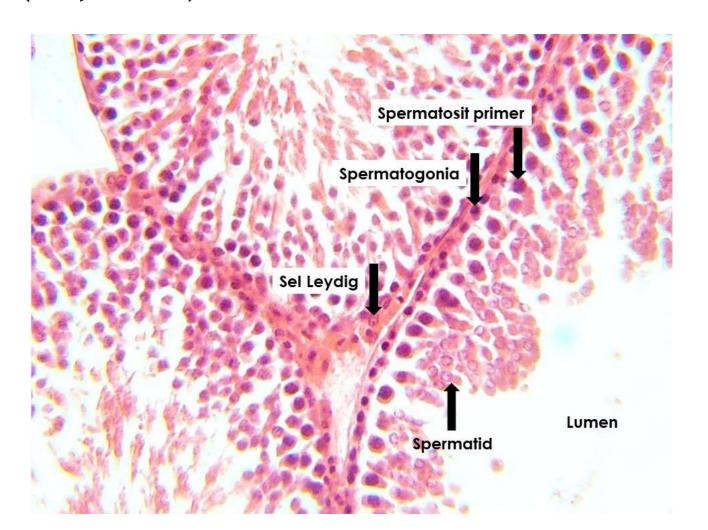


HISTOLOGI TESTIS (PAS, 40X)

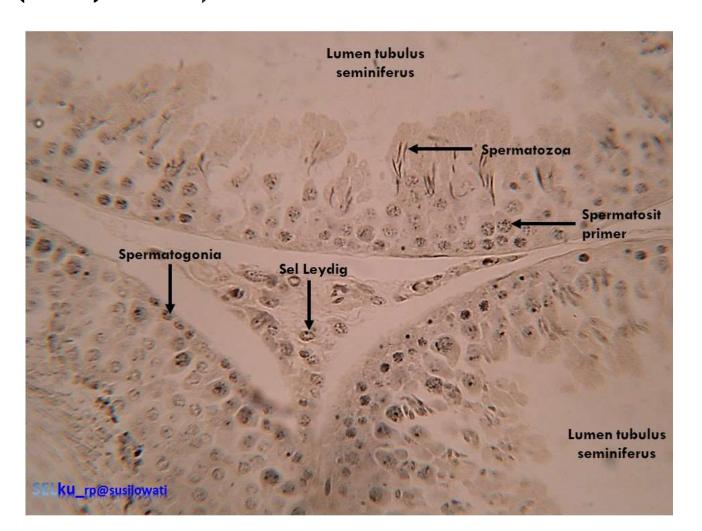




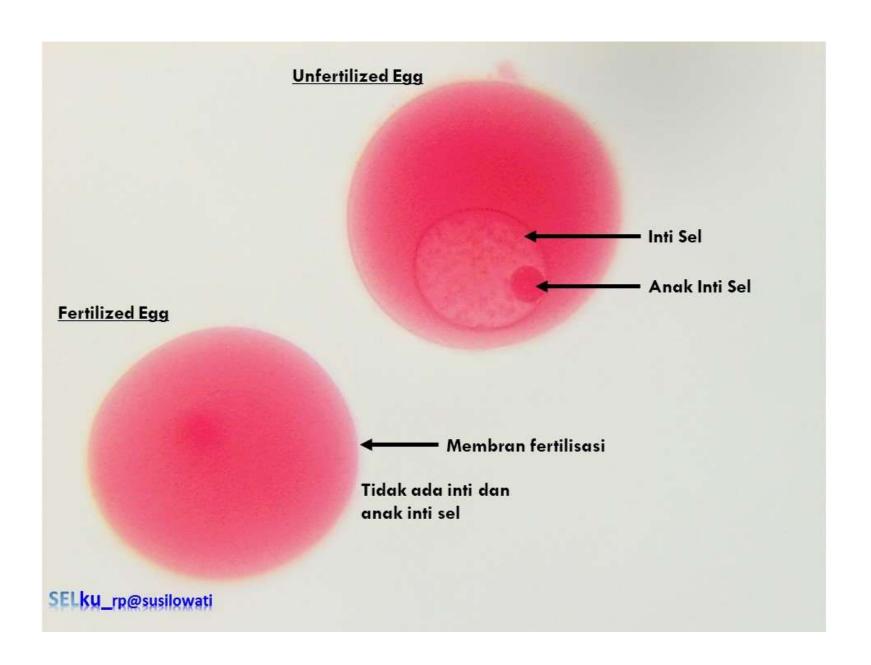
HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS TESTIS (HE, 400X): SEL SPERMATOGENIK



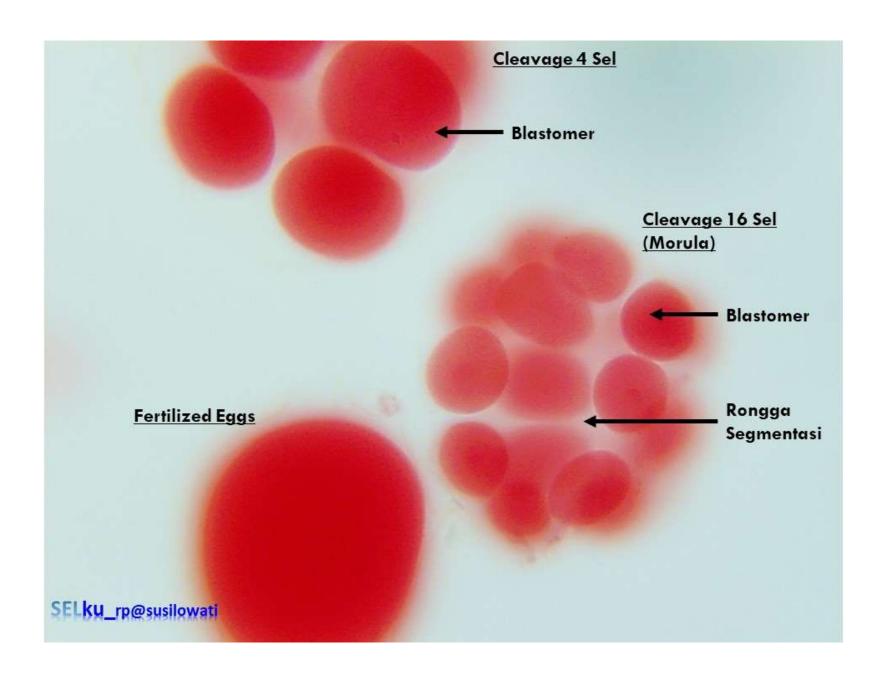
HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS TESTIS (PAS, 400X): SEL LEYDIG



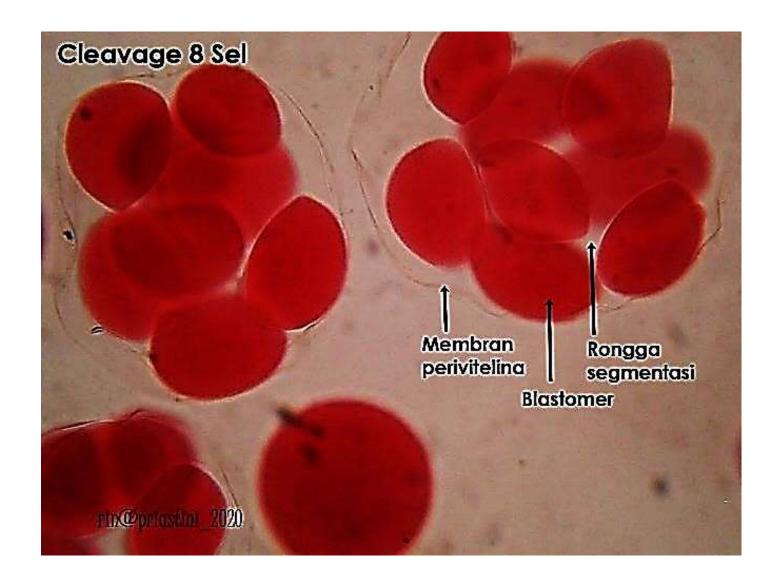




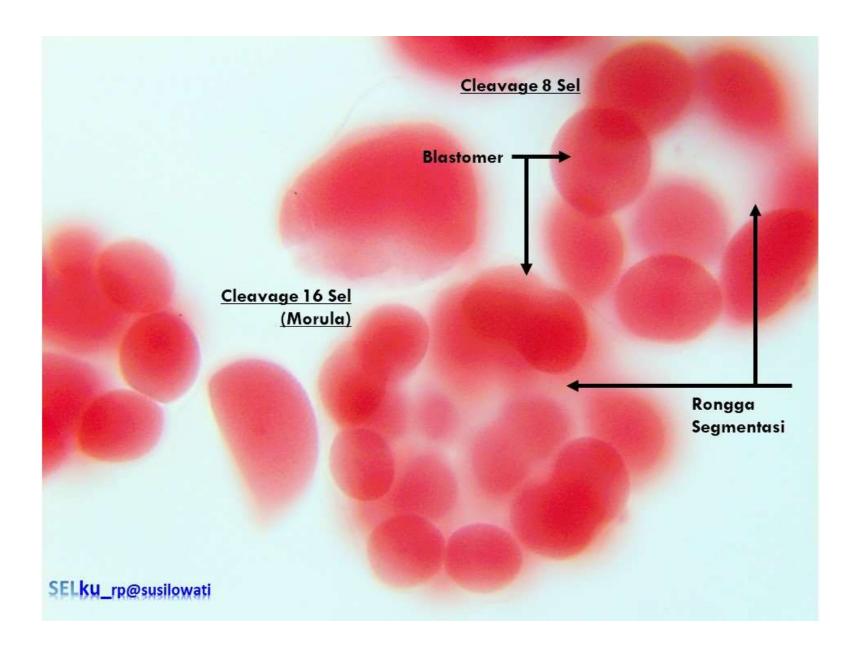




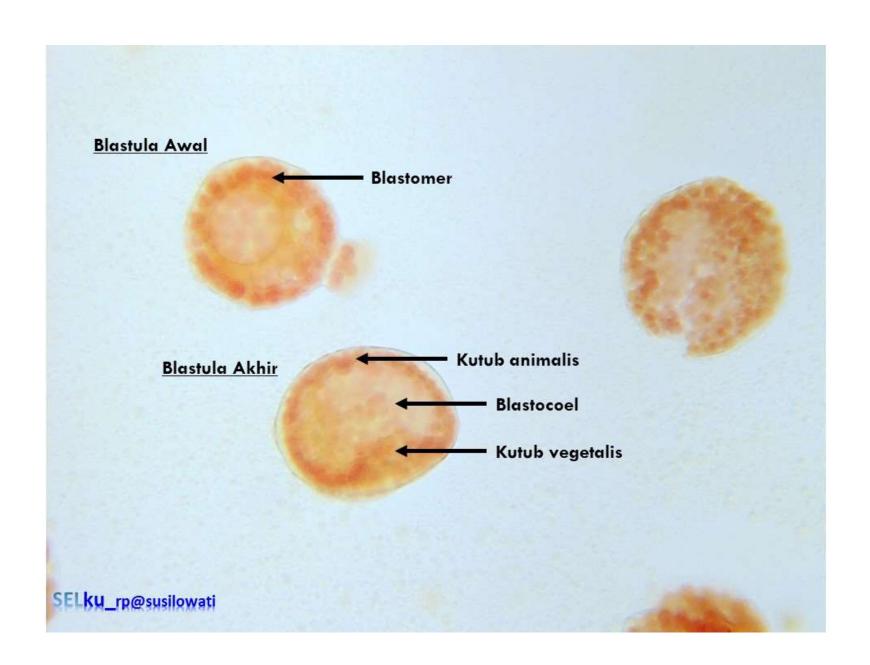




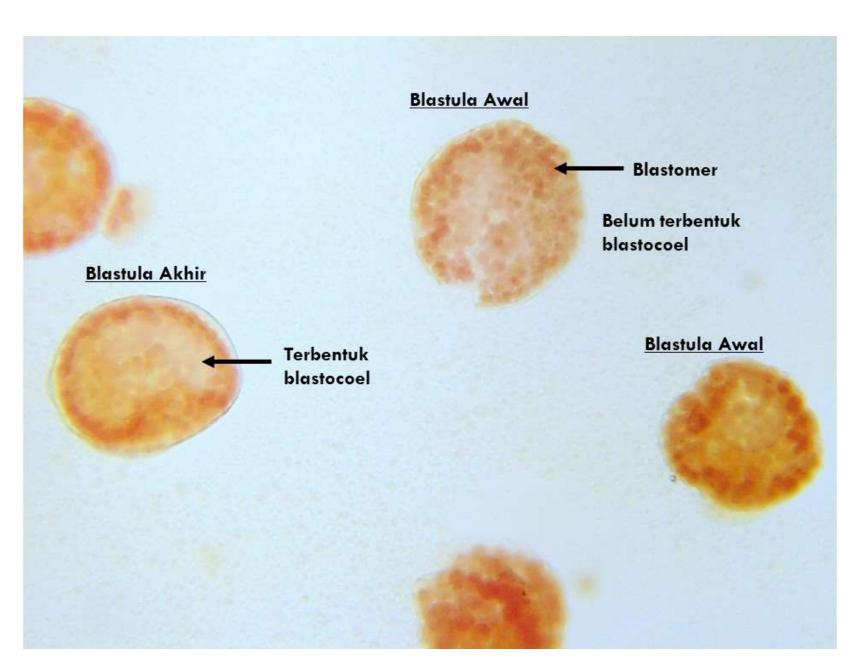




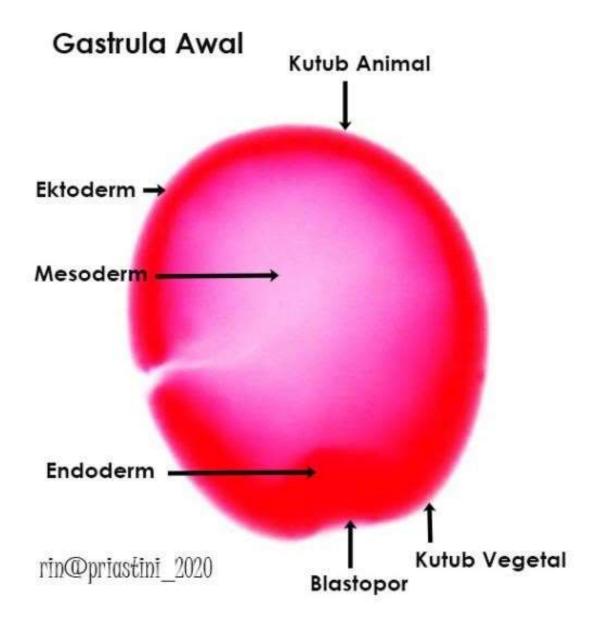




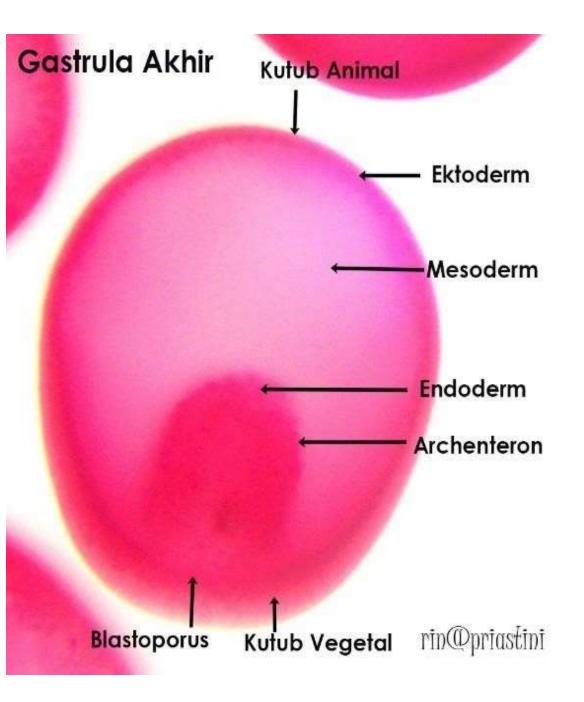






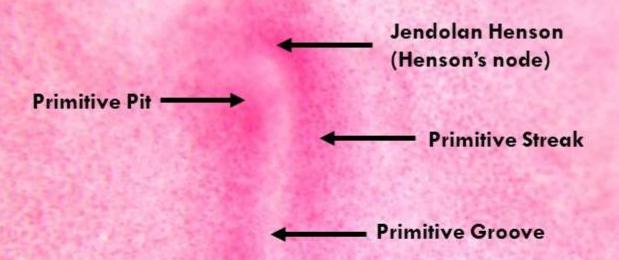








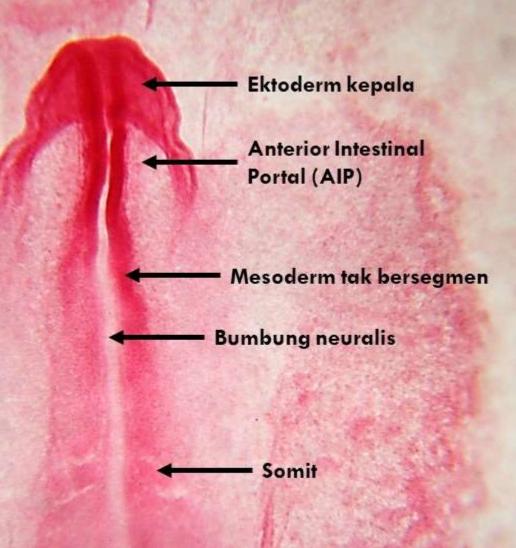
EMBRIO AYAM 18 JAM



Area Opaca

Area Pelusida

EMBRIO AYAM 21 JAM



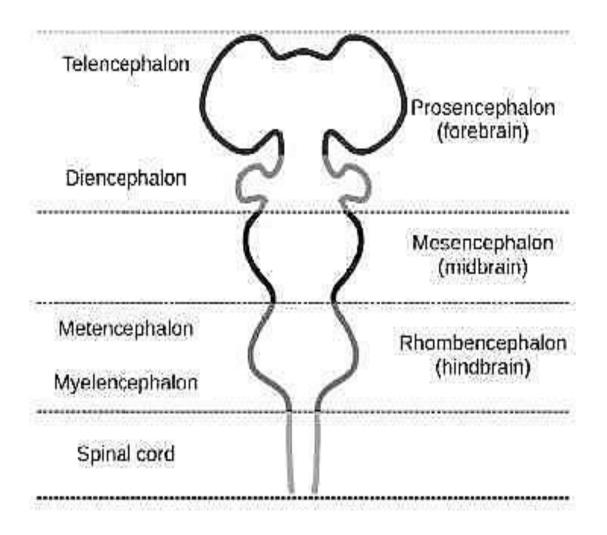
Blood island

Blood island

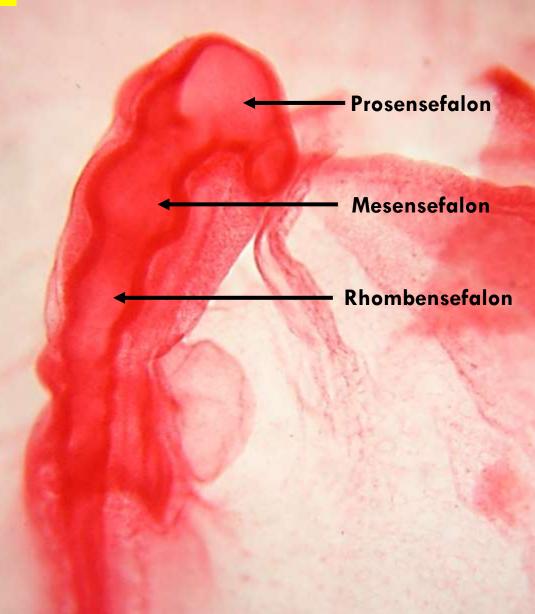
EMBRIO AYAM 24 JAM

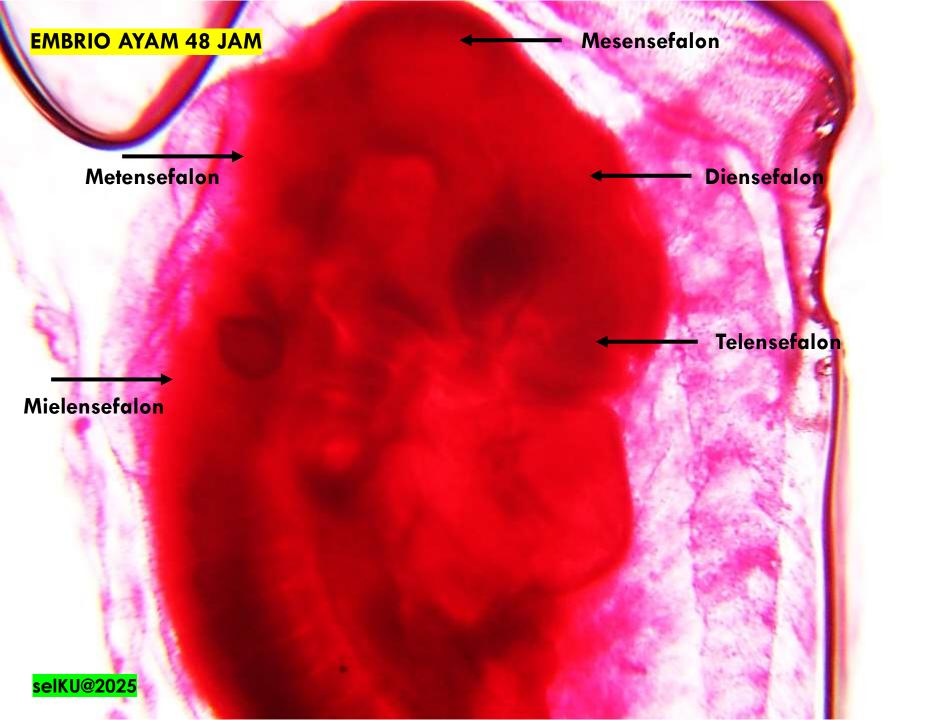


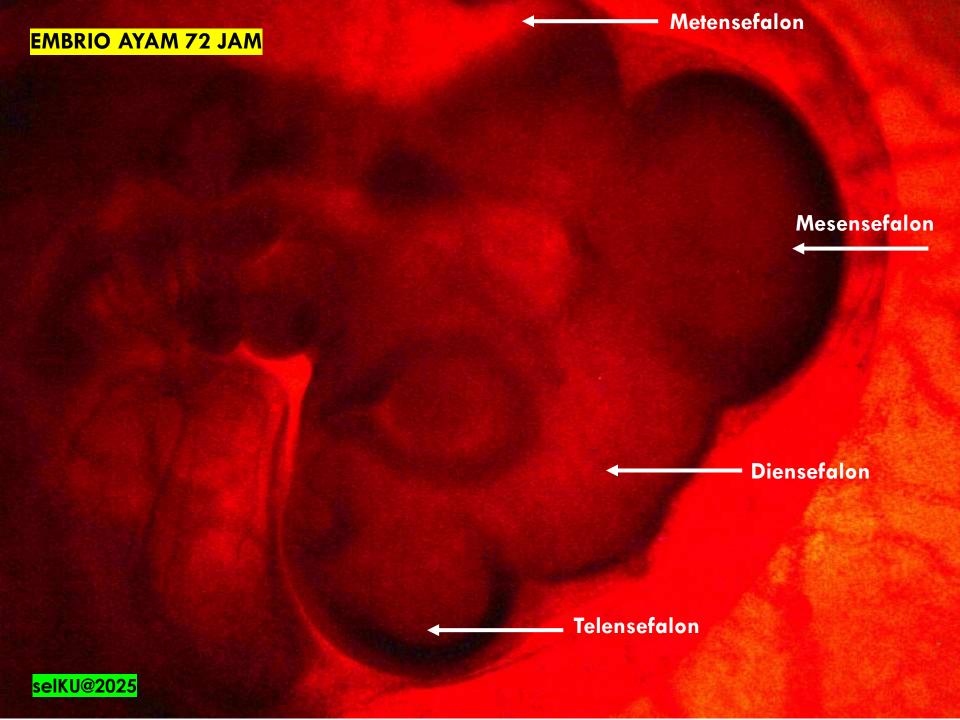
PERKEMBANGAN OTAK



EMBRIO AYAM 36 JAM



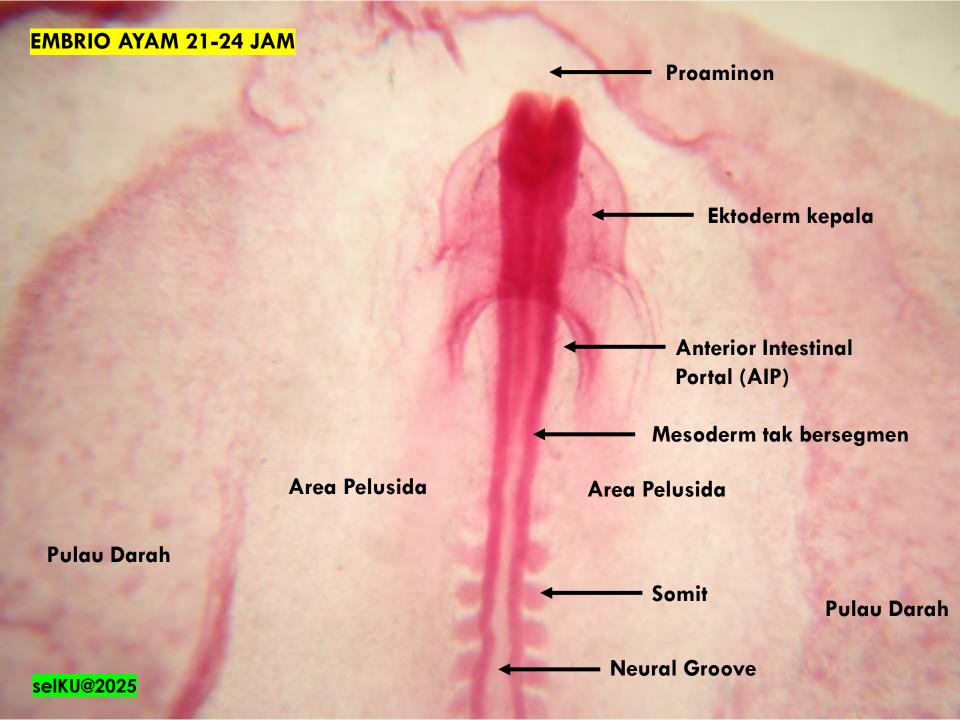




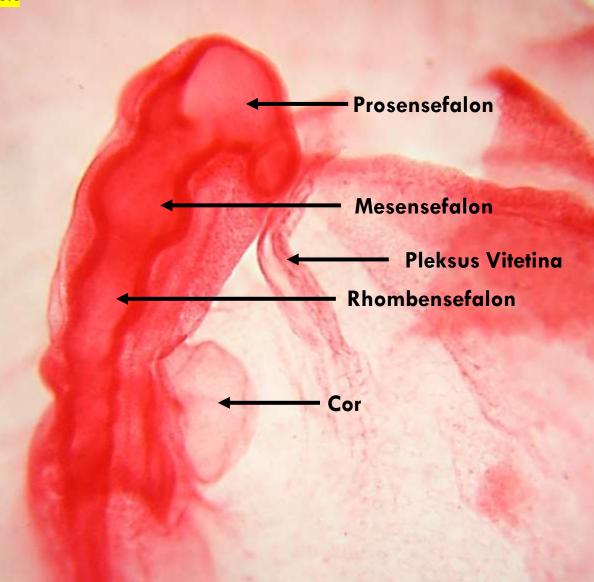
PERKEMBANGAN PEMBULUH DARAH

- 21-24 Jam: Pulau Darah (Blood Islands)
- 33-38 Jam: Pleksus Vitelina
- 48 Jam dst: Arteri Vena Vitelina





EMBRIO AYAM 38 JAM

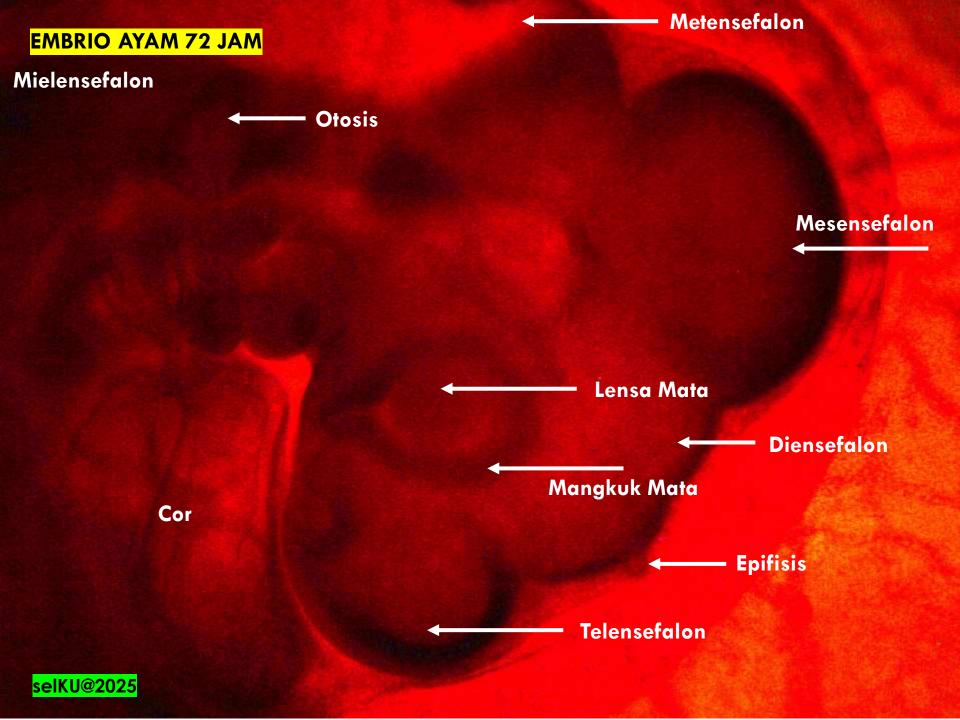


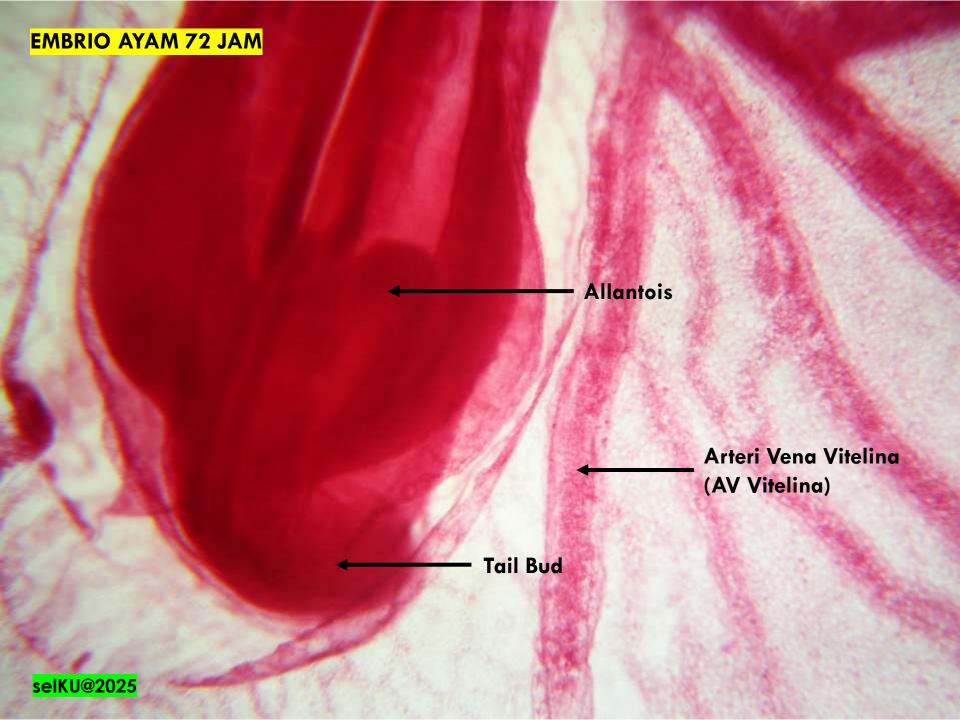


PERKEMBANGAN ORGAN LAIN EMBRIO 72 JAM

- Epifisis → berkembang menjadi organ penciuman
- Lensa Mata → akan berkembang menjadi retina
- Mangkuk mata
- Allantois
 Organ ekskresi (penampungan limbah/ kotoran)

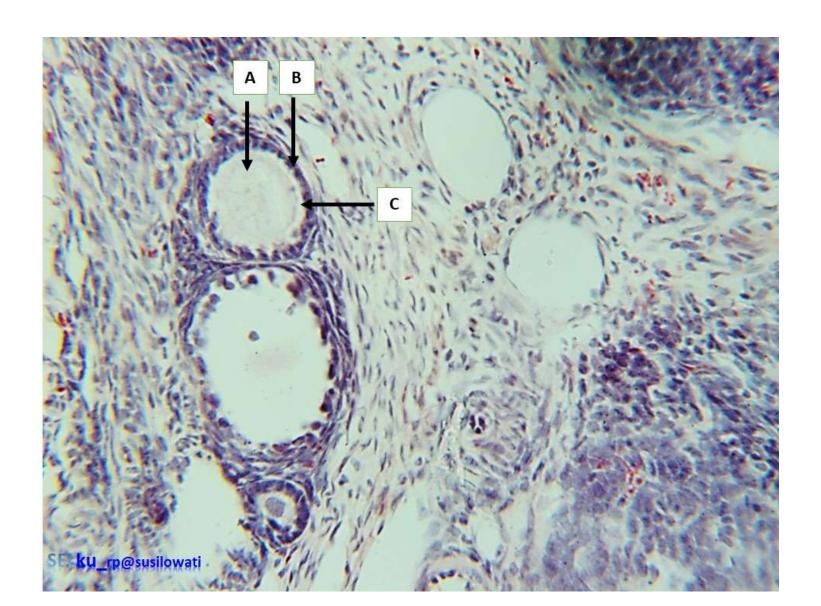




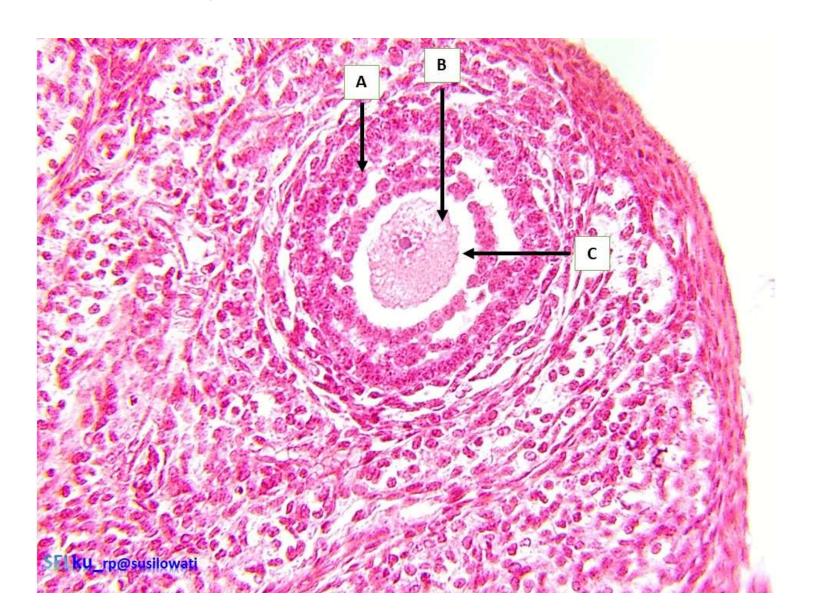


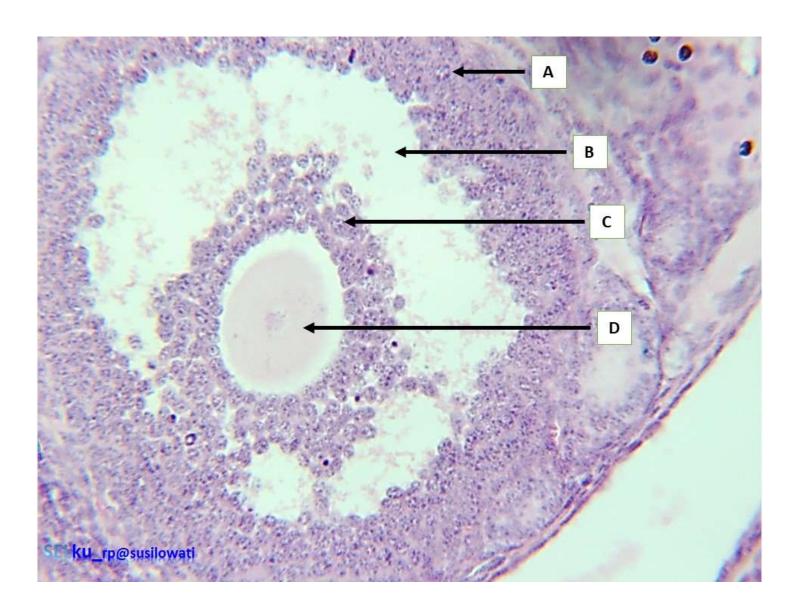
REVIEW ORGAN REPRODUKSI



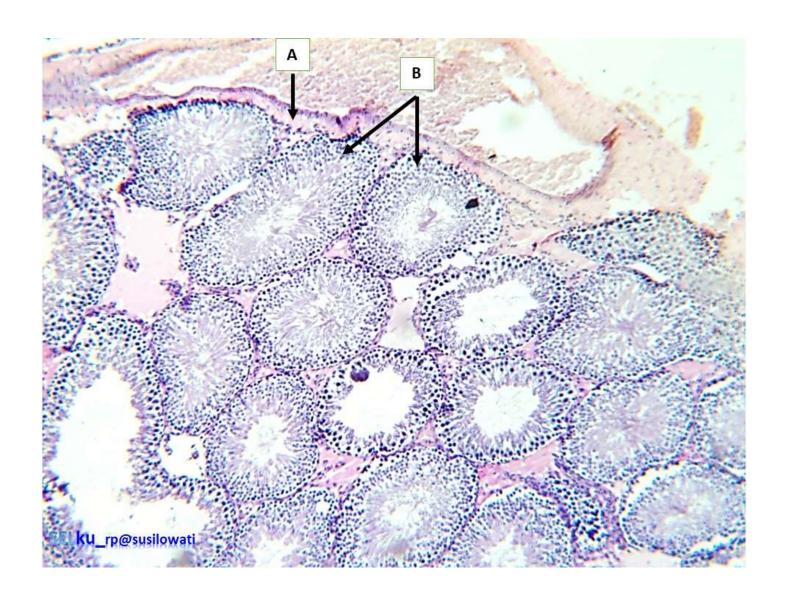








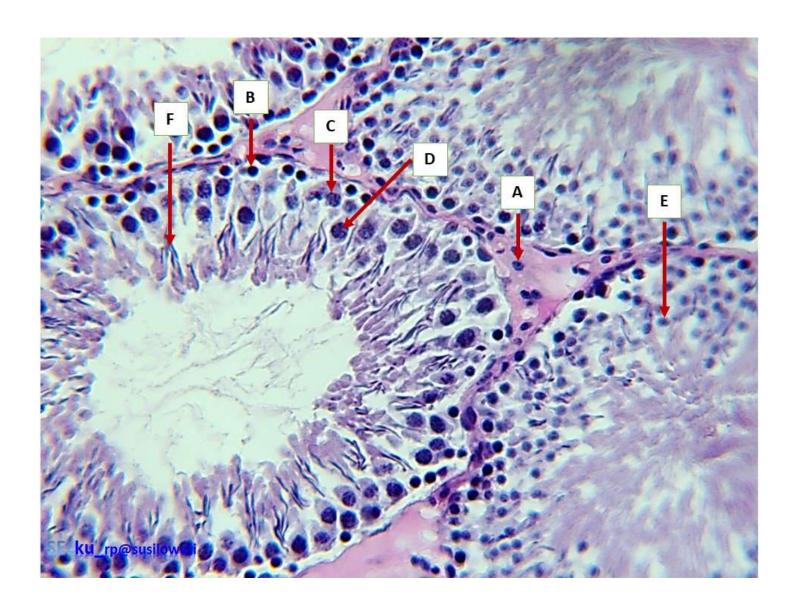














REVIEW EMBRIOLOGI



